

Strategi Mengembangkan Kemandirian Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan

Ika Fatmawati^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Atas Darul Akhlaq, Indonesia

¹ ikafatmawati2203@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Maret 2023;

Revised: 12 Maret 2023;

Accepted: 18 Maret 2023.

Kata-kata kunci:

Nilai Kemandirian;

Sekolah Menengah Atas;

Tantangan Masa Depan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi yang efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Akhlaq melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan penekanan pada persiapan menghadapi tantangan masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan kemandirian mereka dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang akan datang. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pentingnya menciptakan warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan kemandirian siswa menghadapi tantangan masa depan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan praktik pembelajaran yang efektif, melakukan perbaruan kurikulum secara berkala, dan mendorong komunikasi terbuka antara guru dan siswa. Penelitian ini juga memberikan panduan berharga bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan pengembangan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn.

ABSTRACT

Strategies for Developing High School Students' Self-Reliance in Facing Future Challenges. This research aims to investigate effective strategies for enhancing students' self-reliance at Darul Akhlaq High School through Civic Education (PKn) with a focus on preparing them to face future challenges. The research employed a case study methodology, involving data collection through observation, interviews, and document analysis. The findings of the research reveal that the implementation of PKn education at Darul Akhlaq High School has successfully improved students' understanding of citizenship values and their self-reliance in confronting future social, economic, and political changes. These findings align with the theory of civic education, emphasizing the importance of nurturing active and responsible citizens. In conclusion, this research demonstrates that PKn education at Darul Akhlaq High School significantly contributes to the development of students' self-reliance in facing future challenges. Recommendations include continuously enhancing effective teaching practices, periodically updating the curriculum, and fostering open communication between teachers and students. This research also provides valuable guidance for other schools aiming to improve students' self-reliance through Civic Education.

Keywords:

Self-Reliance Values;

High School;

Future Challenges.

Copyright © 2023 (Ika Fatmawati). All Right Reserved

How to Cite : Fatmawati, I. (2023). Strategi Mengembangkan Kemandirian Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(3), 96–100. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i3.1852>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter dan kemandirian siswa di sekolah (Lutviyanti, 2013; Wulandari dkk, 2018; Julistiaty dkk, 2018). Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Akhlaq, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki peran strategis dalam membekali siswanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Kemandirian siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan adalah hal yang krusial, karena mereka akan menjadi generasi penerus yang harus siap menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan politik (Andayani dkk, 2021; Fahrezi dkk, 2023; Herawati & Mutiawati, 2019). Dalam konteks ini, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan masa depan (Nasution, 2017; Adha & Ulpa, 2021; Adha, 2019).

Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam membentuk warga negara yang sadar, aktif, dan berperan dalam kehidupan sosial dan politik (Asyari & Dewi, 2021; Totok, 2018; Arif, 2017). PKn bukan hanya tentang pengetahuan tentang sistem politik dan pemerintahan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan, hak, dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis. Oleh karena itu, penting bagi SMA Darul Akhlaq untuk mengkaji strategi yang efektif dalam mengembangkan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn, agar siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan beragam.

Penelitian Terdahulu tentang Pengembangan Kemandirian Siswa Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji upaya pengembangan kemandirian siswa di berbagai konteks pendidikan (Nurasiah dkk, 2022; Lestari, 2018; Tutut, 2021). Penelitian tersebut menyoroti peran metode pembelajaran, kurikulum, serta lingkungan sekolah dalam memengaruhi kemandirian siswa. Namun, belum banyak penelitian yang fokus pada pengembangan kemandirian siswa di tingkat SMA Darul Akhlaq, terutama dalam konteks pembelajaran PKn.

Studi Terdahulu tentang Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Selain itu, beberapa penelitian juga telah menginvestigasi efektivitas pembelajaran PKn dalam mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem politik. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pembelajaran PKn dan pengembangan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dan mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn.

Gap Penelitian yang Perlu Diselesaikan Meskipun telah ada sejumlah penelitian tentang pengembangan kemandirian siswa dan pembelajaran PKn secara terpisah, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana pembelajaran PKn dapat secara efektif meningkatkan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengisi gap ini dan menyediakan panduan yang konkret bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi yang efektif dalam mengembangkan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan pembelajaran di sekolah ini, serta dapat memberikan pedoman praktis bagi guru dan pengambil keputusan pendidikan dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Metode

Metode Penelitian Kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang tepat untuk menggali pemahaman mendalam tentang strategi

pengembangan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks sekolah secara rinci, melibatkan berbagai sumber data, dan memahami dinamika interaksi antara guru, siswa, dan kurikulum. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi akan digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq dan melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan guru. Selanjutnya, wawancara akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengembangan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn. Selain itu, data akan dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti rencana pelajaran, materi ajar, dan catatan siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang implementasi pembelajaran PKn di sekolah ini. Dengan kombinasi teknik-teknik ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang strategi pengembangan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq.

Hasil dan pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini, kami mendapati sejumlah temuan yang signifikan terkait strategi pengembangan kemandirian siswa di SMA Darul Akhlaq melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Analisis data yang dilakukan mengungkap berbagai aspek yang mempengaruhi kemandirian siswa serta dampak dari strategi pembelajaran yang diterapkan.

Pertama, hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq telah berfokus pada penguatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan keterlibatan mereka dalam kehidupan sosial dan politik. Guru-guru PKn telah aktif menggunakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, berpikir kritis tentang isu-isu kewarganegaraan, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Ini telah membantu siswa dalam memahami peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Kedua, wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa komunikasi terbuka antara guru dan siswa merupakan faktor kunci dalam pengembangan kemandirian siswa. Guru-guru PKn yang mampu memotivasi siswa, memberikan panduan yang jelas, dan merespons kebutuhan individu siswa telah menciptakan lingkungan belajar yang positif. Siswa-siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran PKn telah meningkatkan pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, yang mendorong mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan komunitas di luar sekolah.

Ketiga, analisis dokumen seperti rencana pelajaran dan catatan siswa mengungkapkan bahwa kurikulum PKn di SMA Darul Akhlaq telah dirancang dengan baik, dengan penekanan pada aspek-aspek penting kewarganegaraan. Meskipun demikian, terdapat beberapa potensi perbaikan dalam penyampaian materi dan penggunaan sumber daya yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq telah memberikan kontribusi yang positif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengembangan kurikulum dan pengoptimalan metode pembelajaran untuk lebih mengoptimalkan potensi siswa. Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan pengembangan kemandirian siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam bagian pembahasan ini, kami akan mengaitkan temuan dari penelitian dengan teori-teori yang mendukung serta merumuskan implikasi dari hasil penelitian ini.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA Darul Akhlaq telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan kemandirian mereka dalam menghadapi tantangan masa depan.

Temuan ini mendukung teori pendidikan kewarganegaraan yang menegaskan bahwa pendidikan harus mendorong siswa untuk menjadi warga negara yang aktif, sadar, dan bertanggung jawab. Menurut teori ini, pembelajaran PKn seharusnya tidak hanya berfokus pada pengetahuan tentang sistem politik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi terbuka antara guru dan siswa memiliki dampak positif pada pengembangan kemandirian siswa. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi dalam pendidikan yang mengemukakan bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru yang mampu memotivasi siswa dan merespons kebutuhan individu siswa dapat menginspirasi mereka untuk aktif mengambil peran dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

Namun, meskipun penelitian ini memberikan temuan yang positif, masih ada beberapa potensi perbaikan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan kurikulum yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Oleh karena itu, SMA Darul Akhlaq perlu terus memantau dan memperbarui kurikulum PKn mereka sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewarganegaraan di SMA Darul Akhlaq telah berhasil mengembangkan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan praktik pembelajaran yang telah terbukti efektif, memperbarui kurikulum secara berkala, dan mendorong komunikasi terbuka antara guru dan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan pengembangan kemandirian siswa melalui pembelajaran PKn. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam konteks pengembangan pendidikan kewarganegaraan yang efektif di tingkat sekolah menengah atas.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang efektif, SMA Darul Akhlaq berhasil mengembangkan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Strategi pengajaran yang mendorong pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan, keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, komunikasi terbuka antara guru dan siswa, serta evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap kurikulum, berperan penting dalam membentuk siswa menjadi warga negara yang aktif, sadar, dan siap menghadapi perubahan kompleks di masyarakat dan politik. Dengan demikian, pembelajaran PKn di SMA Darul Akhlaq memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kemandirian siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Referensi

- Adha, M. M. (2019). Warga Negara Muda Era Modern Pada Konteks Global-National: Perbandingan Dua Negara Jepang dan Inggris. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 43-53.
- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 90-100.
- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22-34.
- Arif, D. B. (2017). Pengembangan Kebijakan Kewargaan (Civic Virtue) dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Civics and Social Studies*, 1(1).

- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30-41.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa: Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 391-404.
- Herawati, H., & Mutiawati, M. (2019). Dilematika Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Journal Of Education Science*, 5(2), 38-53.
- Julistiaty, J., Madhakomala, R., & Matin, M. (2018). Manajemen pendidikan dalam membentuk karakter siswa SMP Tunas Bangsa Sunter. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 241-251.
- Lestari, R. (2018). *Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 Di TK Al-Kautsar Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Lutviyanti, N. I. (2013). Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Pondok Asih Sesami Kecamatan Baturetno Kapupaten Wonogiri. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 13669.
- Nasution, T. (2017). Konsep dasar pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2).
- Nurasiah, I., Rachmawati, N., Supena, A., & Yufiarti, Y. (2022). Literatur Riview: Model Pembelajaran Brain Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3991-4003.
- Totok, T. (2018). Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Peneguh Karakter Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 171-186.
- Tutut, T. (2021). *Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 6 Nglekok Jenangan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1-19.